

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana prasarana merupakan salah satu hal penting dalam mendukung pembelajaran siswa terutama dalam proses kegiatan belajar siswa. sarana prasarana menjadi alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan, tanpa adanya sarana prasarana dalam pendidikan maka kegiatan yang akan dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Salah satu contoh sarana prasarana dalam pendidikan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang proses belajar siswa dalam pembelajaran yang memiliki peran penting yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan untuk menjaga tingkat kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana dalam jangka waktu yang relatif lebih lama, perlu dilakukan upaya pengelolaan yang efektif. Hal ini penting mengingat ketidakmungkinan untuk mempertahankan kondisi optimal secara terus-menerus dan keterbatasan bantuan yang dapat diterima. Dengan adanya manajemen yang baik, sumber daya sarana dan prasarana dapat dioptimalkan, perawatan rutin dapat dijadwalkan secara efisien, serta upaya perbaikan dan peningkatan berkala dapat dilakukan untuk memastikan bahwa kualitasnya tetap terjaga. Dengan demikian, pengelolaan yang baik akan membantu meminimalkan kerusakan, memperpanjang umur pakai, dan

menjadikan sarana serta prasarana lebih tahan lama dalam mendukung keberlanjutan dan produktivitas. Hal ini berjalan dengan pendapat Arifin, tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus-menerus. Sementara itu, bantuan sarana dan prasarana pun tidak datang setiap saat. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat di pertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama.¹

Dalam suatu pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, dan teknologi pembelajaran modern, maka efektivitas pendidikan dapat terhambat. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sarana prasarana guna memberikan lingkungan belajar yang optimal bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengakses pengetahuan dengan baik dan berkembang secara optimal. Megasari menyatakan sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih

¹ Barnawi, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017) 47.

efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.²

dalam Alqur'an surah Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya :

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Untuk terselenggaranya jenjang pendidikan tersebut, perlu ditunjang adanya berbagai fasilitas dan sarana, antara lain adanya ruang perpustakaan di sekolah. Perpustakaan sekolah adalah salah satu wadah sumber informasi, karena merupakan tempat dan belajar dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan. Perpustakaan bukanlah hal yang baru atau asing, karena perpustakaan sudah menjadi bagian dari sekolah, untuk memanfaatkan perpustakaan sudah menjadi bagian dari sekolah, untuk memanfaatkan perpustakaan dengan semaksimal mungkin dapat dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan diharapkan tidak hanya menyediakan jumlah yang mencukupi dari buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai wajib di satuan pendidikan, tetapi

² Megasari, Rika. "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 636-648.

juga perlu mengembangkan koleksi yang beragam untuk mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menjadi sumber referensi yang kaya dan relevan bagi peserta didik dan pendidik. Selain itu, melalui integrasi teknologi dan komunikasi, perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan mendukung pengembangan keterampilan literasi digital. Dengan menyelaraskan diri dengan perkembangan teknologi, perpustakaan dapat menjadi pusat inovasi dalam pendidikan, memastikan bahwa peserta didik memiliki sumber daya yang diperlukan untuk berhasil dalam era informasi dan teknologi saat ini. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, pasal 23 ayat 2 dan 5 dijelaskannya “Perpustakaan harus menyediakan koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik, mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan, dan mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi dan komunikasi.”³

Manajemen perpustakaan yang efektif sangat penting dalam mengelola, mengatur, dan membimbing penggunaan perpustakaan agar berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem manajemen yang terstruktur, perpustakaan dapat efisien menyusun koleksi, memfasilitasi peminjaman dan pengembalian buku, serta memberikan bimbingan kepada pengunjung dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Tanpa kehadiran manajemen yang kompeten, perpustakaan berisiko

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan, Pasal 23, Jakarta 2007, 2-5.

mengalami kekurangan sumber daya, dan pelayanan yang tidak optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Bustari, belum semua sekolah mampu menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik. Hal ini disebabkan masih banyaknya kendala yang dihadapi sekolah, antara lain masih kurangnya pengetahuan pimpinan sekolah dan pengelola perpustakaan tentang manajemen perpustakaan. Seringkali dijumpai perpustakaan hanya menjadi tumpukan buku-buku saja tanpa ada pengelolaan dan pelayanan.⁴ Dan juga sejalan dengan pendapat Hermawan, Manajemen dalam perpustakaan dapat dibahasakan dengan melakukan kegiatan mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi staf atau pustakawan agar tetap dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepustakawan untuk mencapai tujuan perpustakaan.⁵

Perpustakaan yang optimal adalah yang dapat secara efektif memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah, menyediakan fasilitas yang baik, serta mendorong minat baca. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan modern bukan hanya mencakup koleksi buku yang beragam, tetapi juga melibatkan ruang baca yang nyaman, aksesibilitas teknologi informasi, dan program-program literasi yang menarik. Tanpa fasilitas yang memadai, perpustakaan berisiko kehilangan daya tariknya, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung. Oleh karena itu, investasi dalam fasilitas yang memadai tidak hanya

⁴ Bustari, Meilina. "Mengembangkan Perpustakaan sekolah melalui otomasi perpustakaan." *None* (2015): 113971.

⁵ Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema: Islamic Educational Manajement* 5.1 (2020): 113-126.

meningkatkan penggunaan perpustakaan, tetapi juga merangsang minat dan motivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan membaca, membentuk dasar penting dalam perkembangan literasi dan pengetahuan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Niswaty, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah dan memberikannya fasilitas yang baik. Karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca.⁶

Koleksi menjadi pusat kegiatan di perpustakaan, mulai dari pembuatan kebijakan, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan anggaran, hingga gedung. Pengembangan koleksi merupakan aspek kritis dalam tindakan perpustakaan untuk terus memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dari masyarakat pemustaka. Kegiatan ini menjadi kunci untuk menjaga relevansi dan kualitas koleksi perpustakaan seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Jika tidak dilakukan secara terus-menerus, risiko ketinggalan zaman akan muncul, mengakibatkan perpustakaan menyediakan informasi yang sudah tidak lagi aktual atau relevan. Oleh karena itu, pengembangan koleksi bukan hanya suatu keharusan, tetapi juga merupakan strategi penting untuk memastikan bahwa perpustakaan tetap menjadi sumber informasi yang up-to-date, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah signifikan bagi pemustakanya. Hartono menyatakan

⁶ Niswaty, Risma, et al. "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8.1 (2020): 71-78.

pengembangan koleksi merupakan kegiatan penting bagi lembaga perpustakaan dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pemustaka yang juga selalu berkembang. Jika koleksi tidak dikembangkan, informasi yang tersedia lama-kelamaan akan ketinggalan zaman.⁷

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini penting dilakukan karena kualitas sarana prasarana perpustakaan memiliki dampak besar pada pembelajaran siswa. Dengan pengembangan yang tepat terhadap sarana prasarana perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan, kita dapat memastikan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang aktif dan menarik bagi siswa. Dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan yang baik, perpustakaan dapat diorganisir secara efisien, menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah pada pendidikan di MTsN 1 Pamekasan, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk aktif mengunjungi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di MTsN 1 Pamekasan.

Dalam kunjungan terakhir saat peneliti mengunjungi MTsN 1 Pamekasan, peneliti mengamati pengembangan sarana prasarana perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan mulai dari kelengkapan buku yang tersedia, tempat baca, dan kondisi gedung perpustakaan. Berdasarkan

⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 57.

pengamatan peneliti di MTsN 1 Pamekasan menemukan bahwa kondisi kurangnya pencahayaan di ruang perpustakaan MTsN 1 Pamekasan sehingga memberikan dampak negatif pada suasana perpustakaan, menciptakan suasana yang redup dan membuat kurang mengundang minat siswa untuk menghabiskan waktu belajar di sana. Kurangnya ruang tempat baca yang memberikan dampak pada para pemakai merasa kurang nyaman menikmati suasana belajar didalam perpustakaan. Dan juga banyaknya buku-buku lama yang masih ada, kurangnya perlengkapan koleksi buku-buku baru membuat para pemakai kurang mengetahui informasi terbaru dan juga koleksi buku-buku baru yang seharusnya sudah ada. Oleh karena itu, pengembangan dalam sarana prasarana perpustakaan Sekolah di MTsN 1 Pamekasan menjadi suatu langkah yang penting untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang efektif bagi siswa.⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui lebih jauh tentang pengembangan sarana prasarana perpustakaan di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa Di MTsN 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

⁸ Pra observasi di MTsN 1 Pamekasan, (13 Mei 2023)

1. Bagaimana pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan berguna untuk:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengembangan perpustakaan dan menetapkan sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan, disertai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

pengembangan sarana prasarana perpustakaan sehingga dapat mendukung pembelajaran siswa. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan berguna untuk:

a. Bagi Kepala Sekolah MTsN 1 Pamekasan

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai informasi, masukan, maupun pertimbangan bagi kepala sekolah dan pimpinan untuk mengembangkan sarana dan prasarana perpustakaan yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sarana prasarana perpustakaan untuk mendukung pembelajaran siswanya sehingga sekolah dapat memiliki perpustakaan yang baik.

b. Bagi Kepala perpustakaan Sekolah MTsN 1 Pamekasan

Hasil dari penelitian ini sebagai sumber informasi, masukan dan pertimbangan bagi kepala perpustakaan. Informasi yang dihasilkan dapat menjadi panduan dalam merancang serta meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sarana prasarana perpustakaan. Tujuannya adalah untuk mendukung pembelajaran siswa sehingga sekolah dapat memiliki perpustakaan yang optimal dan berdaya guna.

c. Bagi guru MTsN 1 Pamekasan

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai informasi, masukan, maupun pertimbangan bagi guru, untuk memanfaatkan sarana dan

prasarana perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar siswa. bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran, pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasannya atau kajiannya hampir sama yakni tentang pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan

Pengembangan sarana prasarana perpustakaan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung kegiatan belajar-mengajar di lingkungan sekolah. Sarana prasarana perpustakaan merupakan istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk kepada fasilitas atau infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung suatu kegiatan atau program.

Pengembangan sarana prasarana perpustakaan merujuk pada upaya untuk meningkatkan fasilitas dan teknologi yang ada di perpustakaan seperti meningkatkan koleksi buku, dan materi lainnya, meja baca, ruangan

perpustakaan, penyediaan akses internet dan layanan lainnya. Tujuan dari pengembangan sarana prasarana perpustakaan adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan secara lebih efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Siswa

Pembelajaran siswa merupakan proses di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui berbagai metode pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas, diskusi kelompok, atau aktivitas belajar lainnya. Proses pembelajaran siswa juga dapat dilakukan di luar kelas ataupun di tempat/ruangan lain, salah satunya seperti di perpustakaan. Tujuan dari pembelajaran siswa adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan penguasaan materi pelajaran serta membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri dan mampu mengembangkan potensi diri mereka.

Berdasarkan definisi istilah di atas maka yang dimaksud dari judul "Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa Di MTsN 1 Pamekasan" adalah cara yang ditempuh melalui proses pengadaan komponen yang menunjang perpustakaan sehingga dapat mendukung pembelajaran siswa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan

pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Juarni tahun 2019, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar dengan judul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Sma Negeri 11 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar perlu adanya Strategi pengembangan pengelola yang dilakukan adalah menambah pengelola yang ahli dalam bidang perpustakaan. Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan adalah memberi label setiap buku agar mempermudah dalam mencari dan menyimpan buku di rak. Strategi pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan adalah menambah fasilitas serta memperluas gedung. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan yaitu kendala utamanya adalah dana untuk pengadaan fasilitas, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap pengembangan perpustakaan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut perlu mengajukan pengadaan fasilitas kepada bendahara sekolah agar teralisasi, harapan pengelola perpustakaan dengan adanya kepedulian kepala sekolah terhadap pengembangan perpustakaan.⁹

⁹ Juarni, “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Sma Negeri 11 Makassar”, (Makassar: 2019), 7.

2. Yemmi Liberni tahun 2021, mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Bosowa dengan judul “Pengembangan Perpustakaan Daerah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pengembangan perpustakaan berbasis digital terkait kesiapan masih ada tugas dan fungsi yang tumpang tindih dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan dalam situasi pandemi covid 19 mengharuskan segala program terkait pengembangan perpustakaan ini harus dilakukan bertahap. Terkait strategi, tujuannya mengarah kepada pengembangan perpustakaan daerah berbasis digital dan canggih sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman khususnya di era revolusi industri 4.0 ini. Pelaksanaan pengembangan perpustakaan ini mengikut kepada kebijakan UUD No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kutai Timur juga merencanakan Program pelatihan kepada beberapa pegawai untuk proses pengembangan perpustakaan digital dan pelaksanaannya.¹⁰
3. Titin Wulan Sari tahun 2015, Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta dengan judul “Pengembangan Sarana Prasarana Di Perpustakaan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan SDIT Alam Nurul Islam menghadapi variasi dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana. Meskipun beberapa elemen masih kurang memenuhi standar, seperti ukuran gedung

¹⁰ Yemmi, “Pengembangan Perpustakaan Daerah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur”, (Kutai Timur: 2021), 32.

perpustakaan yang terlalu sempit (7 x 6 m) untuk jumlah siswa yang cukup banyak, sejumlah sarana seperti lokasi yang strategis, mudah diakses, serta rak buku sudah memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan ruangan perpustakaan. Dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan, terdapat kendala-kendala, khususnya kendala non-teknis. Tantangan utama berasal dari pihak luar perpustakaan, terkait persetujuan pengembangan sarana dan prasarana yang harus diberikan oleh pihak pengelola sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala tersebut guna meningkatkan kualitas dan standar sarana dan prasarana perpustakaan serta memastikan kelancaran proses pengembangan.¹¹

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Juarni tahun 2019	Strategi Pengembangan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Sma Negeri 11 Makassar	Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian dimana peneliti fokus pada bagaimana	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, dan perbedaannya terletak pada waktu penelitian.

¹¹ Titin, "Pengembangan Sarana Prasarana Di Perpustakaan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta", (Yogyakarta, 2015), 7.

			pengembangan perpustakaan	
2	Yemmi Liberni tahun 2021	Pengembangan Perpustakaan Daerah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur	persamaan pada penelitian ini adalah pengembangan perpustakaan upaya mendukung pembelajaran siswa	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian, perbedaan yang kedua terletak pada teknik keabsahan data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis kasus negatif.
3	Titin Wulan Sari tahun 2015	Pengembangan Sarana Prasarana Di Perpustakaan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta	persamaan pada penelitian ini adalah terletak pokok pembahasan sama-sama mengenai Pengembangan Sarana Prasarana Di Perpustakaan serta penggunaan metode penelitian yang	Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan tujuan penelitian

			sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	
--	--	--	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul “Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan” yang belum pernah diteliti sebelumnya terdapat kesamaan dalam pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan yang membedakan peneliti terdahulu tersebut adalah lokasi penelitiannya, dimana dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitiannya di MTsN 1 Pamekasa